

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Merujuk pada hasil peneliti pada saat melakukan penelitian, sehingga dapat ditarik kesimpulan:

1. Efikasi diri pada remaja di Desa Timbang berada pada kategori sedang, yakni terdapat 17 remaja dengan persentase 42,5%. Adapun remaja yang termasuk ke dalam kategori sangat rendah ada 1 orang dengan persentase 2,5%. Remaja dengan kategori rendah ada 10 orang dengan persentase 25%. 11 orang remaja masuk ke kategori tinggi dengan persentase 27,5%. Sedangkan yang masuk ke kategori sangat tinggi ada 1 orang dengan persentase 2,5%. Maka, bisa ditarik kesimpulan bahwasannya efikasi diri pada remaja di Desa Timbang cukup baik.
2. Prokrastinasi akademik pada remaja di Desa Timbang berada dalam kategori sedang, yaitu ada 13 remaja dengan persentase 32,5%. Kategori sangat rendah sebanyak 3 orang dengan persentase 7,5%. Kategori rendah ada 11 orang dengan persentase 27,5%. 10 remaja dalam kategori tinggi dengan persentase 25%. Adapun 3 remaja masuk ke dalam kategori sangat tinggi dengan persentase 7,5%. Dengan begitu, bisa dilihat bahwa sebagian remaja masih melakukan penundaan terhadap tugas-tugasnya.
3. Terdapat korelasi negatif antara efikasi diri dengan prokrastinasi akademik pada remaja di Desa Timbang dengan koefisien korelasi sebesar -0,526 dan nilai signifikansi (p) = 0,000. Dengan demikian, ketika efikasi diri mengalami peningkatan maka prokrastinasi akademik akan mengalami penurunan, sebaliknya, semakin ketika efikasi diri mengalami penurunan maka prokrastinasi akademik akan mengalami peningkatan.

B. Saran-saran

Merujuk pada hasil penelitian yang sudah dipaparkan, saran yang dapat diberikan peneliti yaitu:

1. Bagi Remaja

Diharapkan remaja dapat meningkatkan efikasi dirinya agar tidak tinggi prokrastinasi akademiknya karena efikasi diri adalah bagian dari penyebab prokrastinasi akademik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan sampel penelitian yang digunakan oleh peneliti selanjutnya lebih banyak guna untuk keakuratan data yang lebih baik dalam penelitiannya.
- b. Diharapkan peneliti selanjutnya bisa mencantumkan variabel lain yang mungkin dapat memengaruhi banyak hal dalam penelitiannya.

C. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, ada beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Diharapkan hasil penelitian ini bisa membagikan pemahaman kepada remaja akan berpengaruhnya efikasi diri untuk mencegah prokrastinasi akademik pada remaja.
2. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwasannya ada korelasi negatif antara efikasi diri dengan prokrastinasi akademik pada remaja di Desa Timbang. Dengan demikian, bisa dinyatakan bahwasannya variabel efikasi diri ialah salah satu elemen yang memicu remaja melakukan prokrastinasi akademik. Untuk mengatasi hal tersebut, diharapkan remaja dapat meningkatkan efikasi dirinya sebagai salah satu upaya untuk terhindar dari prokrastinasi akademik.